

Eksplorasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMA

Rahadatul Fannysa*, Syifa Maulina Dwi Helrianti, Zikri Al Ghiffari, Dadi Satria
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding Author: yulianti_rasyid@fbs.unp.ac.id
Dikirim: 24-11-2025; Direvisi: 19-12-2025; Diterima: 23-12-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran teks negosiasi serta menganalisis pengaruhnya terhadap pemahaman dan keterampilan negosiasi siswa kelas X SMA. Pembelajaran teks negosiasi merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfungsi membentuk kemampuan berinteraksi dan mencapai kesepakatan secara efektif. Seiring dengan kemajuan teknologi, guru dituntut untuk menggunakan media digital agar proses belajar lebih menarik dan interaktif. Subjek penelitian ini terdiri atas 18 siswa kelas X SMA yang dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran teks negosiasi berbasis media digital. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas X untuk memperoleh data mengenai jenis, pemanfaatan, dan kelemahan media digital dalam pembelajaran teks negosiasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memanfaatkan berbagai media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan *platform* daring untuk membantu siswa memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan media digital, setuju bahwa media digital meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks negosiasi dan merasa pembelajaran menjadi lebih menarik serta mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Namun, ditemukan kendala berupa keterbatasan jaringan internet serta kesulitan siswa dalam menjaga fokus belajar akibat penggunaan media digital yang berlebihan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran teks negosiasi, dengan syarat disertai dengan pengelolaan yang seimbang dan dukungan fasilitas yang memadai.

Kata Kunci: Teks Negosiasi; Media Pembelajaran; Digital; Bahasa Indonesia.

Abstract: This study aims to describe the types and utilization of digital learning media in the teaching of negotiation texts and to analyze its influence on the understanding and negotiation skills of 10th-grade high school students. Learning negotiation texts is one of the important materials in Indonesian language learning, which functions to develop the ability to interact and reach agreements effectively. Along with technological advances, teachers are required to use digital media so that the learning process more interesting and interactive. The subjects of this study consisted of 18 10th-grade high school students selected based on their involvement in digital media-based negotiation text learning. Data were analyzed qualitatively and descriptively by interviewing 10th-grade Indonesian language teachers to obtain data regarding the types, utilization, and weaknesses of digital media in negotiation text learning. The result of the study show that teachers utilize various digital media such as learning videos, interactive applications, and online platforms to help student understand the structure and linguistic rules of negotiation texts. The majority of students responded positively to the implementation of digital media, agreeing that digital media increased their understanding of negotiation texts and made learning more interesting as well as encouraged students to learn independently. However, obstacles were found in the form of limited internet networks and students difficulties in maintaining focus due to excessive use of digital media. Overall, the result of

this study indicate that the use of digital media has proven effective in improving students understanding, motivation, and participation in negotiation text learning, provided it is accompanied by balanced management and adequate facility support.

Keywords: Negotiation Text; Learning Media; Digital; Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Pembelajaran teks negosiasi merupakan salah satu materi penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas X SMA. Negosiasi adalah bentuk komunikasi dua arah yang bertujuan mencapai suatu kesepakatan bersama (S. Lestari et al., 2018). Kegiatan ini dilakukan untuk meyakinkan pihak lain agar melakukan sesuatu yang diharapkan oleh salah satu maupun kedua belah pihak. Teks negosiasi memiliki struktur yang terdiri atas orientasi, permintaan, penawaran, dan persetujuan. Dalam hal kebahasaan, teks ini ditandai oleh penggunaan bahasa yang santun serta menunjukkan hubungan timbal balik antara pihak-pihak yang bernegosiasi.

Menurut Muhammad Munawir Pohan, kemajuan teknologi digital pada masa kini telah membawa pengaruh besar terhadap sistem pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Pohan et al., 2024). Teknologi dapat diintegrasikan ke dalam berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran (Nabila & Pulungan, 2023). Media berperan sebagai jembatan dalam penyampaian pesan pembelajaran kepada siswa agar materi dapat disampaikan dengan baik. Selain itu, keberadaan media juga dapat mengatasi hambatan komunikasi, mengurangi pasifnya siswa, serta membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan perbedaan tingkat pemahaman antar peserta didik.

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* (antara), secara harfiah istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi antara sumber dan penerima (Aisyah Fadilah et al., 2023). Sementara itu, pembelajaran dipahami sebagai proses pendidikan yang bertujuan menghasilkan perubahan dalam aspek pengetahuan, perilaku, keterampilan, maupun sikap peserta didik. Berdasarkan pandangan teori belajar kognitif, belajar merupakan perubahan dalam cara seseorang memersepsi dan memahami suatu hal.

Salah satu penerapan nyata dari kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan adalah munculnya pembelajaran berbasis digital. Teknologi digital berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang modern dan efisien karena memungkinkan siswa mengakses informasi secara lebih mudah, cepat, dan luas. Pemanfaatan teknologi tersebut menjadikan proses belajar lebih menarik, interaktif, serta menyenangkan. Guru pun dapat merancang pembelajaran yang kreatif dengan dukungan berbagai media digital seperti video, animasi, maupun aplikasi pembelajaran daring. Kemajuan teknologi di bidang pendidikan mampu menjadikan proses pembelajaran lebih praktis, unik, dan menarik (Masfufah & Hutagalung, 2022).

Pembelajaran teks negosiasi memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami cara mencapai kesepakatan tanpa merugikan pihak mana pun. Teks negosiasi termasuk ke dalam materi pembelajaran kurikulum 2013 untuk kelas SMA/SMK/MA, yang bertujuan membentuk kemampuan siswa dalam berinteraksi dan mencapai kesepakatan secara efektif (Masfufah & Hutagalung, 2022). Negosiasi



dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan sebagai bentuk interaksi menemukan kesepahaman melalui cara yang baik. Dari beragam jenis media digital yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, media video menjadi salah satu pilihan yang dinilai paling efektif. Media ini mampu menyajikan pembelajaran secara konkret, visual, dan menarik. Media video merupakan alat komunikasi satu arah yang dapat menampilkan materi secara rinci dan mudah dipahami sehingga membantu guru dalam penyampaian pesan pembelajaran (Marisyah & Chairani, 2022). Media video dapat ditampilkan melalui LCD dan dikombinasikan dengan media lain untuk menghasilkan penyajian yang lebih dinamis dan variatif.

Media video memiliki sejumlah karakteristik, seperti menampilkan gambar animasi bergerak, bersifat audiovisual, praktis, mudah digunakan, serta dapat diamati dengan pancaindra. Adapun manfaat penggunaan media video antara lain:

1. Menyajikan objek pembelajaran secara konkret dan realitis.
2. Memiliki daya tarik tinggi berkat sifat audiovisualnya sehingga mampu memotivasi siswa.
3. Mengurangi kejenuhan belajar, terutama bila dipadukan dengan metode ceramah atau diskusi.
4. Meningkatkan daya ingat terhadap materi pembelajaran.
5. Mudah digunakan dan didistribusikan (Marisyah & Chairani, 2022).

Lebih lanjut, Riyana (2007) menegaskan bahwa video pembelajaran yang baik harus memenuhi sejumlah kriteria, seperti kejelasan pesan, kemandirian media, penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, kemampuan media menggantikan peran guru, penyajian berbasis multimedia yang menarik, kualitas visual yang tinggi, serta fleksibilitas penggunaannya baik secara klasikal maupun individual (Marisyah & Chairani, 2022). Dengan memperhatikan karakteristik tersebut, penggunaan media video dalam pembelajaran teks negosiasi diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: (1) apa saja jenis media digital yang digunakan dalam pembelajaran teks negosiasi, dan (2) bagaimana pengaruh media digital terhadap pemahaman serta keterampilan negosiasi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis dan menganalisis pengaruhnya terhadap pemahaman dan keterampilan negosiasi siswa kelas X SMA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru Bahasa Indonesia sebagai bahan acuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, menarik, dan relevan dengan perkembangan teknologi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran digital dibidang pengajaran teks negosiasi.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Teks Negosiasi

Secara etimologi kata negosiasi berasal dari kata "*negotiator*" yang berarti berbisnis (AJ Djohan, 2021). Pada konteks nyata, negosiasi sering ditemukan dalam kegiatan bisnis, seperti kegiatan tawar menawar untuk mencapai kesepakatan jual-beli. Menurut Kosasih negosiasi merupakan proses penetapan keputusan secara bersama antara beberapa pihak yang memiliki kepentingan berbeda (Sari et al., 2024). Sejalan dengan itu, Hartman (AJ Djohan, 2021) mengemukakan bahwa negosiasi adalah suatu



proses komunikasi di mana dua pihak masing-masing dengan tujuan dan sudut pandang berbeda berusaha untuk mencapai kesepakatan yang memuaskan kedua belah pihak tersebut mengenai masalah yang sama. Teks negosiasi merupakan bagian dari teks diskusi yang berisi tentang penawaran, pengajuan, atau persetujuan tentang suatu hal.

Tujuan dari pembelajaran teks negosiasi sesuai dengan buku Bahasa Indonesia kelas X (Rabita & Al Fajar, 2024) yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, atau arahan dalam bentuk teks negosiasi secara logis, kritis, dan kreatif. Selain itu tujuan dari pembelajaran teks negosiasi yaitu peserta didik mampu memahami dengan benar struktur, isi, serta bahasa yang digunakan dalam teks negosiasi agar maksud dari teks negosiasi dapat tercapai (Marisyah et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah teks yang mempelajari tentang berkomunikasi untuk mencapai kesepakatan antara dua belah pihak dan membekali siswa dalam keterampilan menulis, berbicara, dan berpikir logis dalam kegiatan negosiasi.

Media Pembelajaran Digital

Pada kegiatan pembelajaran, media berperan penting untuk menunjang keberhasilan seorang pendidik dalam memberikan penyampaian materi dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran adalah alat dan bahan, atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi (Warisman Zebua et al., 2025). Di era perkembangan teknologi saat ini, media pembelajaran terus berkembang dan menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran berbasis digital terus berkembang dan menjadi media pembelajaran yang sering digunakan saat ini. Media pembelajaran berbasis digital adalah media yang digunakan untuk membuat media yang bersifat audio visual (Sitepu, 2021). Media pembelajaran digital adalah media yang menggunakan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mempelajari materi dengan lebih interaktif dan menyenangkan (Afriyadi et al., 2023). Dari pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital adalah alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Jenis-jenis Media Pembelajaran Digital

Menurut Ariani et al. (2023) jenis-jenis media pembelajaran digital terdiri atas:

a. *E-book*

E-book adalah buku digital yang dapat diakses pada perangkat elektronik seperti ponsel pintar, tablet, atau komputer. Melalui *E-book* siswa dapat mengakses dan membaca materi pembelajaran secara online, mencari kata kunci, dan menandai bagian-bagian yang penting.

b. Video Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, video pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menyajikan penjelasan materi secara visual, seperti mengkombinasikan suara, gambar, atau animasi yang menarik. Video pembelajaran juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menjelajahi konsep-konsep tertentu atau menampilkan praktik yang beragam. Video pembelajaran juga dapat diakses pada aplikasi seperti *youtube*.

c. Aplikasi Pembelajaran



Aplikasi pembelajaran dibuat dengan tujuan tertentu yang dapat berupa aplikasi yang biasa digunakan atau aplikasi khusus untuk satu bidang studi. Aplikasi pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk mengakses konten pembelajaran, wadah untuk menjawab soal ujian atau kuis, serta menerima umpan balik terkait perkembangan siswa. Berikut beberapa aplikasi yang sudah umum digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran:

- 1) Aplikasi *Zoom Meeting*: Aplikasi ini digunakan untuk berkomunikasi dengan menggunakan audio dan video melalui jaringan internet yang dapat dilakukan di mana saja, serta siswa dapat berinteraksi langsung terkait masalah pembelajaran yang ditemukan.
- 2) Aplikasi *Kahoot/Quizizz*: Aplikasi ini merupakan *platform* pembelajaran yang berbentuk permainan dengan menggunakan teknologi pendidikan di dalam sekolah atau institusi pendidikan lainnya. Melalui aplikasi ini guru dapat membuat quiz yang menampilkan gambar atau video dalam soal tersebut.
- 3) Aplikasi *Google Classroom*: Aplikasi ini memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung di dalam maupun di luar kelas yang bertujuan untuk menyederhanakan penetapan tugas tanpa menggunakan kertas.

d. Simulasi dan Game Pembelajaran

Simulasi dan game pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk melatih pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif yang memfasilitasi pemahaman terhadap konsep, membantu siswa dalam menyelesaikan masalah, serta mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif.

e. *Augmented reality (AR)* dan *Virtual Reality (VR)*

AR dan VR dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mendalam dengan menggunakan teknologi digital sehingga peserta didik dapat merasakan pembelajaran yang lebih nyata dan menelusuri ide-ide dengan cara yang mudah dipahami.

Hubungan Media Digital dengan Pembelajaran Teks Negosiasi

Media digital memiliki peranan penting dalam pembelajaran teks negosiasi karena dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan menyajikan media pembelajaran yang interaktif, seperti melalui video pembelajaran dan aplikasi menarik yang mendukung praktik negosiasi secara nyata dan kontekstual. Melalui media pembelajaran berbasis digital peserta didik lebih memahami struktur, bahasa, dan strategi dalam menulis atau melakukan praktik negosiasi melalui latihan berbasis skenario dan simulasi digital yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik. Hal tersebut dapat terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Sinulingga (2025) bahwa penggunaan media pembelajaran digital berupa aplikasi *youtube* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa melalui video, audio, dan gambar berbasis modern yang membuat berkembangnya metode pembelajaran di sekolah (Sinulingga et al., 2025). Oleh sebab itu, guru dapat memanfaatkan berbagai media digital, seperti aplikasi atau platform digital agar media pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (A. D. Lestari et al., 2025). Melalui media pembelajaran digital guru juga memfasilitasi dalam melakukan evaluasi yang lebih akurat terhadap pemahaman siswa terhadap teks negosiasi. Dengan demikian, pengintegrasian media pembelajaran digital pada pembelajaran teks negosiasi memberikan manfaat yang tidak hanya meningkatkan



kualitas pemahaman peserta didik tetapi juga mendorong keterlibatan aktif guru dalam mengajar dan mengevaluasi dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis secara mendalam pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran teks negosiasi. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai cara guru dan siswa memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menelusuri bentuk penerapan media digital, efektivitas penggunaannya, serta dampaknya terhadap keaktifan dan pemahaman siswa terhadap teks negosiasi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18-20 Oktober 2025.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia serta melalui hasil tanggapan siswa kelas X SMA yang telah mengikuti pembelajaran teks negosiasi berbasis media digital. Sedangkan data sekunder bersumber dari kajian pustaka yang mencakup literatur, jurnal ilmiah, artikel, dan berbagai dokumen pembelajaran yang relevan dengan topik penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama. Pertama, studi Pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang kuat mengenai konsep media pembelajaran digital dan pembelajaran teks negosiasi dari berbagai referensi akademik yang kredibel. Kedua, wawancara dilaksanakan dengan guru Bahasa Indonesia guna mendapatkan informasi mengenai jenis media digital yang digunakan, strategi penerapannya di kelas, serta kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Ketiga, kuesioner disebarakan kepada 18 siswa kelas X SMA yang mempelajari teks negosiasi, melalui *google form* untuk menjangking data mengenai pengalaman, minat, dan pandangan mereka terhadap efektivitas media digital dalam memahami teks negosiasi.

Seluruh data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis kualitatif yang meliputi tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi serta menyederhanakan informasi yang relevan agar fokus pada aspek-aspek penting dari pemanfaatan media digital. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menggambarkan hasil penelitian secara sistematis dan logis. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses menafsirkan hasil temuan untuk memperoleh gambaran utuh tentang bentuk pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks negosiasi serta dampaknya terhadap hasil belajar dan keterlibatan siswa. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu menghadirkan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai praktik penerapan media pembelajaran digital dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks negosiasi di kelas X SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran digital merupakan gambaran kombinasi dari mata pelajaran, teknologi, dan strategi yang digunakan untuk membantu guru dan siswa



dalam proses belajar mengajar (Afriyadi et al., 2023). Media pembelajaran digital dirancang untuk membantu siswa memahami konsep dan struktur teks negosiasi melalui berbagai media berupa aplikasi, game, ataupun visual yang menarik. Melalui media digital ini, siswa juga dapat lebih mudah mengeksplorasi langkah-langkah dalam bernegosiasi dan memahami strategi negosiasi secara nyata dan bentuk penerapannya di dalam kelas. Media pembelajaran digital juga membuat pembelajaran teks negosiasi terasa lebih menyenangkan dan menarik. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Data yang didapatkan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Persepsi Peserta Didik terhadap Pemanfaatan Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Teks Negosiasi

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Guru menggunakan berbagai media digital (video, aplikasi interaktif, atau platform daring) dalam pembelajaran teks negosiasi	16,7%	72,2%	0%	11,1%	0%
2.	Saya memanfaatkan perangkat digital (hp/laptop) untuk mengakses materi teks negosiasi	22,2%	55,6%	11,1%	0%	0%
3.	Penggunaan media digital membantu saya memahami isi dan struktur teks negosiasi dengan lebih baik	16,7%	61,1%	11,1%	0%	0%
4.	Pembelajaran menggunakan media digital meningkatkan hasil belajar saya	11,1%	61,1%	22,2%	0%	0%
5.	Media digital mendorong saya lebih aktif berdiskusi dan bertanya dalam pembelajaran	0%	55,6%	33,3%	0%	0%
6.	Saya menjadi lebih percaya diri saat melakukan praktik negosiasi karena adanya media digital	16,7%	55,6%	16,7%	11,1%	0%
7.	Media digital membuat pembelajaran teks negosiasi lebih menarik dan menyenangkan	22,2%	61,1%	11,1%	0%	0%
8.	Media digital membantu saya belajar secara mandiri di luar kelas	16,7%	55,6%	11,1%	11,1%	0%
9.	Penggunaan media digital terkadang menimbulkan kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil	16,7%	44,4%	27,8%	0%	0%
10.	Saya mengalami kesulitan fokus belajar jika terlalu sering menggunakan media digital	16,7%	22,2%	33,3%	22,2%	0%

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil kuesioner menunjukkan sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap pemanfaatan penggunaan media digital dalam pembelajaran teks negosiasi. Media digital dinilai mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, hasil belajar, dan minat siswa, meski masih ditemukan adanya kendala teknis seperti jaringan internet serta sulitnya menjaga konsentrasi dalam belajar.

Sebagai bentuk dukungan terhadap hasil kuesioner yang telah disebarkan mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran teks negosiasi, dilakukan wawancara dengan seorang guru Bahasa Indonesia Kelas X untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, didapati hasil bahwa



tujuan utama pembelajaran teks negosiasi bagi siswa kelas X adalah untuk membekali mereka dengan keterampilan berkomunikasi efektif, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah melalui negosiasi yang konstruktif. Menurut Kosasih (2014) teks negosiasi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi dan mencapai kesepakatan secara rasional dan komunikatif (Kosasih & Pd, 2014). Dalam pelaksanaannya, penggunaan media digital memiliki sejumlah tantangan, seperti akses internet yang tidak stabil, adanya kesulitan teknis, serta pengelolaan waktu pembelajaran agar tetap efektif.

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran, narasumber menggunakan berbagai media digital seperti video, aplikasi presentasi *online*, dan *platform* diskusi daring. Pemilihan media ini didasarkan pada alasan bahwa media digital dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, memberikan akses dan sumber belajar yang luas, serta menjadikan proses belajar lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan pendapat Afriyadi et al. (2023) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang interaktif. Narasumber juga menyatakan bahwa penggunaan media digital terbukti membantu siswa memahami materi teks negosiasi dengan lebih baik karena informasi disajikan dalam format yang beragam dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka. Respons siswa terhadap penggunaan media digital juga sangat positif; mereka terlihat lebih antusias dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, media digital juga meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa karena menciptakan suasana belajar yang lebih efektif. Hal tersebut didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinulingga et al. (2025) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan media digital berbasis *youtube* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu siswa memahami struktur serta kaidah kebahasaan teks negosiasi.

Hasilnya, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan mempraktikkan teks negosiasi, terutama melalui kegiatan simulasi online yang memberikan pengalaman langsung dalam bernegosiasi. Meskipun demikian, narasumber juga menyatakan bahwa media digital memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya terletak pada kemampuannya meningkatkan interaktivitas, memberikan akses ke berbagai sumber belajar, dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Namun, kekurangannya adalah ketergantungan pada koneksi internet yang tidak stabil, potensi masalah teknis, serta perlunya pengelolaan waktu yang baik agar pembelajaran tetap optimal. Kendala tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa ketergantungan pada koneksi internet dan keterbatasan sarana teknologi menjadi hambatan utama dalam pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital seperti video, presentasi *online*, dan *platform* diskusi membantu siswa berkomunikasi lebih efektif, berpikir kritis, serta memahami materi dengan lebih baik. Meskipun ada kendala seperti koneksi internet dan masalah teknis, media digital tetap terbukti meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran teks negosiasi.

Jenis Media Digital yang Sering digunakan dalam Pembelajaran Teks Negosiasi

Berdasarkan hasil kuesioner siswa setuju bahwa guru menggunakan media digital berupa video, aplikasi interaktif, atau *platform* daring dalam pembelajaran teks negosiasi (72,2%) dan dalam pembelajaran teks negosiasi mereka menggunakan



perangkat digital seperti hp atau laptop (55,6%). Didukung dengan hasil wawancara dengan narasumber yaitu guru Bahasa Indonesia kelas X, bahwa media pembelajaran digital yang sering digunakan yaitu seperti video yang bersumber dari *youtube*, platform diskusi, dan presentasi online. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang mengembangkan bahan ajar digital berbasis *flipbook* dalam pembelajaran teks negosiasi dan terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa (Kasmawati & Mascita, 2025). Maka dapat disimpulkan, jenis media digital yang umumnya digunakan dalam pembelajaran teks negosiasi yaitu berupa video dengan menggunakan aplikasi *youtube*, aplikasi interaktif seperti *quizizz*, dan menggunakan platform daring lainnya, serta didukung dengan penggunaan perangkat digital (hp/laptop) untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa beragam bentuk media digital yang digunakan oleh guru dan siswa telah sejalan dengan praktik pembelajaran efektif di era teknologi saat ini.

Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Teks Negosiasi

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa setuju bahwa penggunaan media digital dapat membantu mereka dalam memahami struktur, isi, dan kaidah kebahasaan teks negosiasi (61,1%), mampu meningkatkan hasil belajar mereka (61,1%), mendorong mereka untuk aktif berdiskusi dan bertanya dalam pembelajaran (55,6%), menjadi lebih percaya diri saat melakukan praktik negosiasi (55,6%), mendorong pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan (61,1%), serta membantu mereka belajar secara mandiri di luar kelas (55,65). Menurut Laurens (2021, dalam (Kuntari, 2023)), pembelajaran dengan menggunakan media digital dinilai layak dan efektif. Anggeraeni (2019, dalam Kuntari, 2023) menegaskan bahwa media digital juga memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan yaitu dapat membantu proses pembelajaran, mengetahui perbedaan dan penggunaan sumber belajar dengan baik, serta menunjukkan bahwa guru juga dapat kreatif dalam menggunakan berbagai media pembelajaran digital. Melalui media digital terbukti bahwa siswa memahami teks negosiasi dengan lebih baik karena materi ataupun informasi yang disajikan menjadi lebih menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif, kreatif, dan mandiri.

Kelemahan Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Teks Negosiasi

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa setuju bahwa dalam penggunaan media digital terkadang sering menghadapi kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil (44,4%) dan juga siswa mengalami kesulitan untuk fokus dalam belajar jika terlalu sering menggunakan media digital dalam pembelajaran teks negosiasi (22,2%), adanya permasalahan teknis, hingga pengelolaan waktu yang baik agar pembelajaran tetap berjalan dengan optimal. Ketidakstabilan koneksi dan keterbatasan literasi digital menjadi hambatan yang paling utama dan umum dalam pembelajaran berbasis teknologi. Menurut Sawitri (2019, dalam Kuntari, 2023) perkembangan media digital yang begitu cepat, memunculkan berbagai tantangan dan hambatan salah satunya yaitu minimnya atau terbatasnya sarana pendukung atau teknologi yang mendukung. Selain itu, menurut Wahyuningsih (2021, dalam (Rahmawati et al., 2023) dan Yolanda et al (2020, dalam Rahmawati, 2023) media digital memiliki kelemahan seperti, lemahnya penguasaan IT oleh guru, terbatasnya akses oleh siswa, kurangnya motivasi dan konsentrasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu mendapatkan pelatihan terkait penggunaan



media digital, merancang strategi pengelolaan media pembelajaran yang seimbang, seperti pemilihan *platform* yang sesuai, memberikan waktu penggunaan dan mendampingi secara aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui langkah yang tepat, kendala tersebut dapat diminimalkan sehingga media digital berjalan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teks negosiasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran teks negosiasi pada siswa kelas X SMA. Penggunaan berbagai media digital seperti video, aplikasi interaktif, dan *platform* daring mampu membantu siswa memahami struktur, isi, serta kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan lebih baik. Selain itu, media digital juga membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam melakukan praktik negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan. Hasil kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media digital. Mayoritas siswa setuju bahwa media digital membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan mempermudah mereka dalam proses belajar secara mandiri di luar kelas. Dengan demikian, penggunaan media digital tidak hanya memperkuat pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi serta partisipasi mereka dalam proses pembelajaran teks negosiasi.

Meskipun penggunaan media digital juga memiliki beberapa kendala yang harus diperhatikan, seperti keterbatasan jaringan internet dan menurunnya konsentrasi belajar akibat penggunaan perangkat digital yang berlebihan, secara keseluruhan penerapan media digital pada pembelajaran teks negosiasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, dengan syarat didukung oleh perencanaan, sarana, dan pengawasan yang optimal dari guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Yulianti Rasyid, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Menulis Karya Ilmiah yang bertindak sebagai corresponding author dalam penyusunan artikel ini. Terimakasih kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang telah mendukung penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, H., Hayati, N., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aisyah Fadilah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, & Usep Setiawan. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- AJ Djohan, M. M. (2021). *Negosiasi dan Komunikasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Ariani, M., Zulhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B.,



- Sa'dianoor, S., Karuru, P., & Hamsiah, A. (2023). *Penerapan media pembelajaran era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kosasih, E., & Pd, M. (2014). *JENIS-JENIS TEKS DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA / MA / SMK Analisis Fungsi , Struktur , dan Kaidah*.
- Lestari, A. D., Wicaksono, Y. P., Fadhilah, U., Novitasari, W., & Santi, F. M. C. (2025). Pentingnya pengembangan media berbasis digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Teacher in Educational Research*, 7(1), 22–30.
- Lestari, S., Purnomo, M. E., & Saripudin, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Teks Negosiasi Video Scribe untuk Peserta Didik Kelas X SMK BSI Palembang. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1), 84–85. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNBI/article/view/1286>
- Marisya, S., & Chairani, Z. (2022). UTILIZATION OF VIDEO MEDIA IN NEGOTIATION TEXT LEARNING IN CLASS X MAN 2 SOLOK. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 5(2), 136–143.
- Marisya, S., Chairani, Z., Ekasakti, U., & Negosiasi, T. (2022). *Utilization Of Video Media In Negotiation Text Learning In Class X Man 2 Solok Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X Man 2 Solok*. V(September), 136–143.
- Masfufah, E. A., & Hutagalung, T. (2022). Pengembangan materi teks negosiasi berbasis media video Alight Motion. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 11(2), 190–204.
- Nabila, A., & Pulungan, R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan Aplikasi Powtoon Dalam Materi Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 14. *Bahterasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 22–27. <https://doi.org/10.30596/jpbsi.v4i1.14255>
- Pohan, M. M., Bobbi, M., & Nasution, K. (2024). Implementasi Media Aplikasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Pada Teks Negosiasi Siswa SMK Pemda Rantauprpat 1 Institut Agama Islam Negeri Kerinci Jambi 2 ' 3 Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Sumatera Utara E-mail: Submitted: Reviewed: Accepted: *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuludin Adab Dan Dakwaha*, 4(1), 1–8.
- Rabita, C., & Al Fajar, M. H. (2024). *Bahasa Indonesia Kelas X: Sukses Bernegosiasi*. https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/129/1/Bahasa_Indonesia_Kelas_X_Sukses_Bernegosiasi.pdf
- Rahmawati, N. K., Kusuma, A. P., & Hamdani, H. (2023). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(1), 243–250.
- Sari, I. P., Syafrayani, P. R., & Hatta, T. A. (2024). Implementasi Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Negosiasi Berbantuan Aplikasi Anyflip pada Siswa Kelas X SMA Gajah Mada Medan. *Wahana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 18–31.
- Sinulingga, A. K., Telaumbanua, S., & Sembiring, Y. B. (2025). *Agita Karina Sinulingga 1* ,. 10(September).
- Sitepu, E. N. (2021). PROSIDING PENDIDIKAN DASAR:Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1, 242–248. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>



Warisman Zebua, Lestari Waruwu, Yanida Bu'ulolo, & Arozatulo Bawamenewi. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Digital Berbasis Canva pada Materi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sogaeadu. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 4(1), 206–224. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v4i1.4617>

